

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah diuraikan dalam BAB sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *open-ended* mampu meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa Sekolah Dasar. Melalui analisis yang dilakukan peneliti dari berbagai sumber, kemampuan representasi matematis siswa tergolong rendah. Selain itu, masih banyak guru yang kesulitan dalam menyiapkan masalah yang sesuai dengan *open-ended*. Beberapa guru masih memberikan contoh cara penyelesaian masalah dan meminta siswa untuk mengikuti cara penyelesaian yang disajikan, tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan serta pengalamannya dalam menyelesaikan masalah matematika.

Langkah-langkah penerapan pendekatan *open-ended* terdiri dari: 1) Menyajikan masalah terbuka ataupun masalah tidak lengkap kepada peserta didik sesuai dengan materi yang akan dipelajari, 2) Membimbing peserta didik untuk mengkonstruksi masalah yang dihadapi. Salah satu tujuannya adalah untuk memberi pengalaman dalam menemukan sesuatu yang baru, 3) Peserta didik diberikan kebebasan dalam memecahkan masalah sesuai dengan

pengetahuan, kemampuan, dan cara berpikir yang dimiliki, 4) Peserta didik diminta untuk menunjukkan solusi/cara penyelesaian temuannya dihadapan teman-teman, dan 5) Menarik kesimpulan bersama mengenai cara penyelesaian mana yang lebih efisien.

Pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, karena tiap-tiap peserta didik mendapatkan kesempatan untuk menggunakan kreativitas yang dimiliki dalam menemukan jawaban. Selain itu, peserta didik menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam mengekspresikan idenya melalui berbagai representasi yang ada.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka implikasi dari hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Pendekatan *open-ended* adalah pendekatan pembelajaran yang membawa siswa untuk berlatih menyelesaikan masalah yang disajikan dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Peserta didik diberikan kebebasan untuk menemukan cara penyelesaiannya versinya sendiri berdasarkan hasil temuannya dari masalah yang disajikan. Pendekatan *open-ended* sangat baik digunakan untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa, karena dengan diberikannya kebebasan tersebut, tiap-tiap siswa akan menunjukkan proses penyelesaian yang beragam. Dengan ini siswa akan terbiasa menggunakan berbagai jenis representasi yang ada.

Pendekatan *open-ended* membiasakan siswa untuk memberikan bukti atas jawaban yang ditemukan serta mengkomunikasikannya kepada teman-teman, hal ini mampu mengurangi kegiatan menyontek dalam pembelajaran di kelas. Pendekatan ini juga menjadikan guru lebih aktif dan kreatif serta mahir dalam membuat serta menyiapkan masalah yang bermakna untuk siswa, karena guru menyiapkan masalah yang berusaha mengombinasikan pengetahuan, keterampilan, serta cara berpikir yang sudah dimiliki siswa.

Penerapan pendekatan *open-ended* mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, karena siswa mendapat kesempatan untuk menggunakan kreativitas yang dimiliki dalam menemukan jawaban, serta menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan mengekspresikan idenya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran dari peneliti, antara lain:

1. Guru dapat memberikan dukungan serta motivasi kepada siswa yang terlihat menyerah saat menemukan jawaban dari masalah yang disajikan. Agar siswa tersebut tetap berusaha sesuai pengetahuan dan pengalamannya.
2. Guru harus terbiasa membuat masalah berbasis *open-ended* agar kemampuan siswa dapat terus berkembang.

3. Guru mulai membiasakan siswa untuk menuliskan cara penyelesaian versi dirinya sendiri, agar pengetahuan siswa tidak terbatas pada apa yang disampaikan guru.
4. Siswa dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis dengan berlatih untuk mengkomunikasikan ide-ide serta gagasan yang dimiliki melalui berbagai representasi, semakin baik kemampuan representasi matematis siswa, maka semakin banyak teman-teman yang mampu memahami ide/gagasan yang disampaikan.

